

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V adalah bagian akhir dari struktur organisasi tesis penelitian ini. Dalam bab ini dijelaskan terkait beberapa simpulan yang dapat ditarik dan dikemukakan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga akan dijelaskan implikasi hasil seluruh penelitian dan rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Proses pembelajaran dengan strategi *Question Answer Relationship* (QAR) terdiri dari lima tahap. Tahap pertama yaitu tahap membaca pertanyaan, yang kedua tahap memahami tingkatan pertanyaan QAR, tahap yang ketiga yaitu tahap membaca teks bacaan, tahap yang keempat yaitu menjawab pertanyaan, dan tahap kelima yaitu tahap berbagi jawaban. Perlakuan yang diberikan yaitu sebanyak empat kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan, siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan prates yang sama untuk menentukan kemampuan awal. Setelah diberikan perlakuan sebanyak empat kali kemudian kedua kelas tersebut diberikan pascates untuk melihat perbedaan hasil dari kedua kelas tersebut.
2. Terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen sebelum dan setelah diterapkannya strategi QAR. Hal ini dibuktikan dengan hasil prates dan pascates pada kelas eksperimen dengan peningkatan jumlah rata-rata dari kedua tes tersebut. Pada saat prates rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 54,3. Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan strategi QAR rata-ratanya menjadi 79,5. Keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen yang belajar dengan

menerapkan strategi QAR dengan kelas kontrol yang tidak belajar dengan strategi QAR. Kedua kelas tersebut mengalami peningkatan nilai rata-rata prates dan pascates namun jika dibandingkan rata-rata kedua kelas tersebut cukup jauh berbeda. Rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen yang belajar dengan strategi QAR lebih baik dari kelas kontrol yang tidak belajar dengan strategi QAR.

4. Penerapan strategi QAR pada pembelajaran membaca pemahaman di kelas eksperimen memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan nilai rata-rata prates dan pascates yang dilakukan di kelas eksperimen.
5. Penerapan strategi QAR memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap minat baca siswa kelas eksperimen pada saat sebelum dan setelah diberikan pembelajaran dengan strategi QAR. Perubahan atau dampak positif ini dibuktikan dengan peningkatan kategori minat baca siswa sebelum dan setelah diterapkannya strategi QAR. Terdapat empat indikator yang menjadi acuan minat baca siswa, yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kualitas sumber bacaan.
6. Terdapat perbedaan minat baca siswa antara kelas eksperimen yang belajar dengan strategi QAR dengan kelas kontrol yang tidak belajar dengan strategi QAR. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata angket minat baca yang disebarkan pada kedua kelas tersebut.

Dari beberapa temuan positif yang telah dipaparkan di atas, strategi pembelajaran QAR pada pembelajaran membaca pemahaman dapat menjadi solusi alternatif dalam penerapan strategi pembelajaran di kelas. Dengan sintaks yang mudah diingat dan tahapan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat membantu siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Strategi QAR dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan minat baca siswa pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran QAR siswa diberikan keleluasaan untuk dapat memahami setiap pertanyaan yang diajukan untuk dapat dicari jawabannya. Strategi QAR dapat mengembangkan kemampuan literasi membaca siswa serta melatih siswa untuk mampu berpikir kritis dan kreatif sebagaimana tuntutan perkembangan pendidikan abad 21 saat ini yang mengharuskan siswa untuk memiliki keterampilan 4C, yaitu *Creative*, *Collaborative*, *Communication*, dan *Critical Thinking*.
2. Tahapan pembelajaran QAR mudah untuk diikuti oleh siswa sehingga siswa bisa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain dari mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, strategi QAR mampu mendorong minat siswa untuk membaca. Hal ini karena saat pembelajaran membaca para siswa diberikan solusi yang mudah untuk dapat memahami makna bacaan. Pada saat pembelajaran para siswa distimulasi untuk mampu berpikir kritis dan menuangkan ide serta gagasannya melalui pertanyaan yang diajukan. Di dalam pembelajaran QAR terdapat tingkatan pertanyaan yang mana salah satunya tingkatan pertanyaan tersebut menuntut jawaban berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang siswa miliki. Oleh karena itu pembelajaran QAR melatih siswa untuk mampu berpikir kritis dan kreatif.
3. Pembelajaran membaca pemahaman harus dilaksanakan dengan baik, karena akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Kemampuan membaca pemahaman siswa yang baik merupakan dasar bagi siswa dalam menghadapi berbagai tuntutan pada abad 21. Dimana, kemampuan mencari dan memahami informasi dari berbagai sumber merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa pada abad ini.

5.3 Rekomendasi

Noviana Budianty, 2023

PENGARUH STRATEGI QUESTION ANSWER RELATIONSHIP (QAR) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dijadikan rekomendasi, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini perlakuan yang diberikan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, sedangkan perlakuan di luar kelas dilakukan sebanyak tiga sampai empat kali dalam seminggu dan dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Bagi penelitian berikutnya perlakuan dengan strategi QAR ini sebaiknya dilakukan lebih dari 6 kali pertemuan di dalam kelas untuk lebih meyakinkan meningkatnya keterampilan membaca pemahaman dan minat baca siswa sekolah dasar.
2. Bagi guru dan calon guru, penerapan strategi QAR ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan di kelas tinggi terutama pada pembelajaran membaca pemahaman sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk mendapatkan solusi dalam memahami makna bacaan.
3. Bagi penelitian berikutnya, pembelajaran membaca pemahaman dengan bantuan media pembelajaran yang komunikatif dalam pembelajaran akan lebih membuat suasana pembelajaran lebih menarik sehingga tercipta iklim belajar yang menyenangkan.